

# SEKOLAH NEGERI DI KENDAL BUKAN KAPAL KERUK DALAM PENERIMAAN MURID BARU

Kontribusi Dari Drs. Mukh Salim  
29-03-2011,

Kekhawatiran sekolah swasta di Kabupaten Kendal di tahun pelajaran 2011/2012 terancam tidak mendapatkan siswa dan bahkan gulung tikar karena tidak mendapatkan siswa karena sekolah negeri menerima semua pendaftar ? Seperti yang disampaikan Ahmad Supari, ketua PK2S Kabupaten Kendal yang dimuat Suara Merdeka 28 Maret 2011. Kekhawatiran ini menurut kami sangat berlebih-lebihan dan menunjukkan kalau pengelola sekolah swasta rendah diri, kalah sebelum bertanding.

Kurang murid dan gulung tikar memang sangat mungkin terjadi, namun semata-mata bukan karena sekolah negeri yang "kapal keruk" dalam menerima siswa baru, karena sekolah negeri memiliki aturan yang selalu ditaati berkaitan dengan masalah ini. Semua pendaftar memang diberikan hak untuk mendaftar, namun diterima atau tidak disesuaikan dengan kriteria yang ada di sekolah berdasarkan ketentuan dari Dikpora Kendal. Jadi tidak benar kalau sekolah negeri menerima semua murid yang mendaftar. Sebagai contoh, SMP Negeri 1 Rowosari tahun 2010/2011 pendaftar yang tidak diterima lebih dari 250 dan SMP N 2 Brangsong lebih dari 300 pendaftar. Memang ada sekolah yang kesannya menerima semua pendaftar, namun sebenarnya tidak, misalnya SMP N 2 Weleri, pendaftar terakhir jumlahnya memang hampir sama dengan pendaftar yang diterima. Hal ini dapat terjadi karena jurnal harian dipasang di papan pengumuman dan pendaftar yang nilainya berada di bawah kuot yang diterima langsung disarankan untuk mendaftar di sekolah lain. Memang para orang tua pendaftar ada kecenderungan untuk menyekolahkan anaknya di sekolah negeri, baru kalau tidak diterima sekolah di swasta. Ini saja tidak keseluruhan, untuk sekolah-sekolah yang memiliki kedekatan emosional terutama yang berbasis agama jumlah siswanya masih banyak, sebagai contoh sekolah-sekolah dibawah lembaga pendidikan Ma'arif NU. Untuk sekolah RSBI penerimaan siswa baru memang mendahului karena menggunakan aturan khusus dari pusat. Seperti SMP Negeri 2 Kendal dan SMP Negeri ! Weleri saat ini sudah melakukan penerimaan siswa baru. Jadi, untuk sekolah swasta diharapkan untuk tidak memojokkan sekolah negeri sebagai biang dari tidak adanya siswa di sekolah swasta.